

Analisis pengembangan sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan pemberian kredit investasi pada PT Bank International Indonesia

Kusnadi Purnomo, author; Agus Mugayad Shah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450940&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Salah satu kegiatan utama sebuah bank adalah menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit. Proses pengambilan keputusan pemberian kredit terutama kredit investasi perlu dilakukan secara tepat dan cepat. Untuk itu diperlukan dukungan sistem informasi manajemen yang dapat mempermudah dan memperlancar pengambilan keputusan pemberian kredit.

Pengambilan keputusan pemberian kredit pada Bank International Indonesia (BII) melibatkan beberapa pihak yaitu pemohon kredit, Account Officer, Team Leader, Kepala Cabang, Kantor Pusat. Pemohon kredit mengajukan berkas permohonannya kepada pihak BII yang diterima oleh Account Officer. Account Officer kemudian melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen dan kewajaran data yang tercantum dalam dokumen permohonan. Setelah dokumen lengkap dan telah dilakukan pemeriksaan atas kewajaran data maka Account officer melakukan analisis terhadap berkas permohonan yang hasilnya dituangkan kedalam memorandum permohonan kredit. Selanjutnya memorandum dan berkas permohonan ini diserahkan kepada Team Leader yang akan mereview dan melakukan approval. Team Leader kemudian akan menyampaikan ke Kepala Cabang untuk dilakukan analisis dan approval dan selanjutnya bila lingkup kredit merupakan lingkup Kantor Pusat maka selanjutnya dilakukan analisis dan approval oleh Kantor Pusat.

Analisis terhadap pemrosesan permohonan kredit menunjukkan beberapa kelemahan sebagai berikut :

- Tidak adanya petunjuk tertulis tentang dokumen apa yang harus diserahkan sebagai berkas permohonan kredit. Hal ini menyebabkan berkas dokumen yang diajukan kadangkala tidak lengkap yang berarti memperlambat pemrosesan permohonan kredit.

- Account Officer sebagai Analis melakukan kontak langsung dengan peniohon kredit sehingga dapat tercipta huburigan psikologis yang dapat mempengaruhi analisis.

- Rantai pemrosesan pezuberian kredit bertambah panjang dengan adanya Review dan Approval oleh Team Leader.

Sebenarnya fungsi ini dapat dihilangkan sehingga hasil analisis Account Officer disampaikan langsung ke Kepala Cabang.

- Untuk menganibil keputusan dalain bal pemberian kredit digunakan data yang dimiliki oleh masing?masing level manajemen secara terpisah dan belum ada keterpaduan data

- Apabila permohonan kredit disetujui maka pemohon kredit dipanggil untuk menandatangani perjanjian kredit tanpa adany Surat Persetujuan K.redit yang merupakan dasar bagi pemohon kredit untuk melakukan perianjian kredit.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut diperlu kan suatu alternatif disain yang dapat memperbaiki sistem pengambilan keputusafll pemberian kredit.

Alternatif disain yang disarankan mengandung beberapa hal sehagai berikut :

- perlu dibuat petunjuk tertulis tentang dokumen yang harus ada dalam berkas permohonan kredit agar pemohon dapat rnempersiapkan din untuk melengkapi dokumen.

- Fungsi Team Leader dalam review dan approval jhilangkan agar rantai pemrosesan dapat dipersingkat.

Perlunya Penyidik Kredit yang memeriksa kelengkapan doku men dan kewajaran data yang tertera dalam dokurnen sehingga Account Officer hanya melakukan analisis dan tidak perlu mengadakan kontak langsung dengan pemohon kredit.

Àabila permohonan kredit disetujui maka perlu dibuat Surat Persetujuan Kredit yang disampaikan kepada pemohon kredit agar pemohon mengetahui syarat-syarat dan ketentuan kredit.

Data yang tersebar pada Account Officer Kepala Cabang,
Kantor Pusat sebaiknya dipadukan agar tersedia suatu bank
data yang lengkap dan Departemen Teknologi dapat menangani
keterpaduan data ini untuk selanjutnya dibentuk suatu
database dalam sistem informasi yang berbasis komputer.

Alternatif desain yang disarankan masih perlu pengujian lebih lanjut dalam tahap implementasi.